

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sesuai dengan rumusan masalah, yaitu Nilai Sosiologis apa saja yang dapat diambil dari cerita rakyat “*Eluh Berru Tinambunen* dan Bagaimana pengaruh cerita rakyat “*Eluh Berru Tinambunen*” terhadap masyarakat setempat. Dari hasil perolehan data yang didapat ada beberapa nilai-nilai sosiologi sastra dan pengaruhnya kepada masyarakat setempat.

1. Nilai-nilai sosiologis yang dapat diambil dari cerita rakyat “*Eluh Berru Tinambunen*”:
  - a. Nilai Sosial budaya.
  - b. Konflik Batin.
  - c. Nilai Edukatif.
2. Pengaruh cerita rakyat “*Eluh Berru Tinambunen* “ terhadap masyarakat setempat :
  - a. Masyarakat lebih agamis.
  - b. Masyarakat lebih bijaksana dalam menentukan jodoh untuk anaknya.
  - c. Objek Wisata di delleng simpon.
3. Nilai-nilai lain yang terkandung dalam cerita rakyat *Eluh Berru Tinambunen* :
  1. Nilai Moral
    - a. Nilai Moral dalam Hubungan antara Manusia dan Tuhan.
    - b. Nilai Moral dalam Hubungan antara Manusia dengan dirinya sendiri.
  2. Nilai Religiusitas
  3. Menggambarkan bahwa kekuasaan mengalahkan kemiskinan.
  4. Menggambarkan masyarakat yang masih mengenal perjodohan.
  5. Nilai Sosial dalam Sastra
  6. Nilai Kepribadian dalam Sastra

Telah banyak ditemukan dalam penelitian yang menggunakan kajian Sosiologi sastra, namun belum banyak yang mengkaji tentang cerita rakyat

dengan memakai pisau bedah Sosiologi sastra. Oleh karena itu, peneliti menghimbau agar lebih banyak lagi peneliti yang mengkaji cerita rakyat dengan memakai kajian Sosiologi sastra.

Sosiologi sastra merupakan hubungan antara sastra dan masyarakat. Sosiologi sastra merupakan kajian ilmiah dan objektif mengenai manusia dalam masyarakat. Bagaimana masyarakat berinteraksi dengan sesama dalam kelompok dan lain sebagainya. Dan dalam sistem ini menghasilkan suatu kebudayaan.

### **B. Saran**

Beberapa penelitian yang menggunakan kajian Sosiologi sastra, khususnya dalam mengkaji tentang cerita rakyat maupun folklor sering terkendala pada buku atau referensi yang sangat minim tentang asal usul cerita rakyat tersebut. Sekiranya peneliti lebih bijak mencari sumber referensi yang lain agar tidak berpatokan hanya pada buku atau teks cerita. Kemudian sekiranya lebih banyak lagi penelitian yang mencakup cerita rakyat yang memakai kajian Sosiologi sastra. Agar semakin banyak referensi mengenai cerita rakyat yang dikaji melalui kajian Sosiologi sastra.

Sebaiknya kejadian yang terjadi dalam cerita rakyat atau folklor dapat menjadi pembelajaran bagi kita semua agar melihat itu menjadi sejarah dan nilai-nilai budaya leluhur kita yang wajib kita lestarikan. Sebagai generasi penerus bangsa, sudah menjadi tugas kita untuk melestarikan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam cerita rakyat ini. Dan memahami pesan moral yang disampaikan dalam cerita rakyat tersebut.

Sebaiknya juga Pemerintah Kabupaten Pakpak Barat lebih memperhatikan nilai-nilai budaya dan sejarah yang ada khususnya tentang cerita rakyat atau folklor. Dengan mendirikan Perpustakaan daerah yang isinya tentang buku, cerita rakyat atau folklor, legenda, dan buku yang lain. Agar masyarakat Pakpak Barat mengetahui budaya mereka dan ikut menjaga kelestarian budaya tersebut.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY